

ABSTRAK

Rina Rosalina. 2020. “*Analisis Pembiayaan Walimatul ‘Ursy dengan Akad Ijarah Multijasa pada Produk Multijasa iB Hasanah di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*”. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri M.A. (II) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I

Kata Kunci: Pembiayaan *Walimatul ‘Ursy*, Ijarah Multijasa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis terhadap kegiatan ekonomi yang semakin kompleks seiring dengan berkembangnya kebutuhan ekonomi masyarakat di masa modern, saat ini sudah banyak perbankan syariah yang bisa melayani pemenuhan kebutuhan konsumtif masyarakat seperti kebutuhan untuk resepsi pernikahan/*walimatul ‘ursy* menggunakan akad *ijarah* multijasa salah satunya yaitu PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin menyediakan kebutuhan konsumtif untuk biaya *walimatul ‘ursy* pada produk Multijasa iB Hasanah. Dalam mekanismenya, produk Multijasa iB Hasanah berpedoman pada Fatwa DSN MUI NO. 44/DSN-MUI/VIII/2004 Tentang Pembiayaan Multijasa disebutkan bahwa pembiayaan multijasa dapat diaplikasikan menggunakan dua akad, yaitu akad *ijarah* atau *kafalah*. Sehingga ketika menggunakan akad *ijarah* maka dikenal dengan nama *Ijarah* Multijasa.

Untuk menjelaskan dan menyimpulkan pembahasan dalam skripsi ini, penyusun menempuh metode jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan data-data diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara yang selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa mekanisme pembiayaan *walimatul ‘ursy* menggunakan akad *ijarah* multijasa kurang sesuai dengan Fatwa DSN MUI NO. 44/DSN-MUI/VIII/2004. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa ketentuan dalam Fatwa DSN MUI yang tidak diikuti oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Pertama, objek pada pembiayaan *walimatul ‘ursy* tidak jelas. Kedua, BNI Syariah tidak memenuhi kewajiban sebagai penyedia barang dan jasa. Ketiga, ketidaktepatan dalam penggunaan akad *ijarah* multijasa dalam pembiayaan *walimatul ‘ursy*, lebih tepatnya pembiayaan *walimatul ‘ursy* ini ialah menggunakan akad *wakalah*. Adapun berdasarkan analisis SWOT adalah memperkenalkan keunggulan-keunggulan produk Multijasa iB Hasanah kepada seluruh lapisan masyarakat.